

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA KLIEN ISOLASI SOSIAL DENGAN INTERVENSI TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK SOSIALISASI DI RS JIWA MENUR PROVINSI JAWA TIMUR

Isolasi sosial dipengaruhi oleh faktor predisposisi. Keadaan ini dapat menimbulkan perilaku tidak ingin berkomunikasi dengan orang lain, lebih menyukai berdiam diri, menghindari dari orang lain, dan kegiatan sehari-hari terabaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan memahami secara mendalam mengenai asuhan keperawatan isolasi sosial pada klien dengan skizofrenia di RSJ Menur Surabaya.

Penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Responden yang digunakan yaitu klien dengan skizofrenia sebanyak dua orang dengan metode pengumpulan data melalui wawancara dan pemeriksaan fisik. Instrumen pengumpulan data menggunakan format Asuhan Keperawatan sesuai ketentuan yang berlaku di RSJ Menur Surabaya. Analisa data secara deskriptif.

Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan pengkajian : alasan utama klien MRS karena klien sering diam, sering linglung dan mondar mandir., Diagnosis keperawatan : isolasi sosial., Intervensi : fokus pada intervensi terapi aktivitas sosialisasi sesi 1 dan sesi 2., Pelaksanaan : pemberian terapi aktivitas kelompok sosialisasi (TAKS) dapat dilaksanakan dengan baik selama 2 hari, klien mengikuti kegiatan terapi dengan baik., Evaluasi : Terapi aktivitas kelompok sosialisasi yang dilakukan kepada kedua klien mendapatkan nilai yang baik dimana klien mampu dalam mencapai TAKS sesi 1 dan sesi 2 .

Diharapkan tenaga medis yang bertugas di ruang Gelatik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya agar lebih meningkatkan perawatan klien dengan terapi aktivitas kelompok sosialisasi atau TAKS terhadap masalah keperawatan isolasi sosial pada klien skizofrenia undifferentiated.

Kata kunci : Skizofrenia, Isolasi Sosial, Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi, TAKS.

ABSTRACT

PHYSICAL NURSING CARE ON SOCIAL ISOLATION CLIENTS WITH SOCIALIZATION GROUP ACTIVITY THERAPY INTERVENTION AT MENUR PSYCHIATRIC HOSPITAL, EAST JAVA

Social isolation is influenced by predisposing factors. This situation can lead to behavior that does not want to communicate with other people, prefers silence, avoids other people, and neglected daily activities.

This study uses a case study with a nursing care approach that includes assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation. Respondents used were clients with schizophrenia as many as two people with data collection methods through interviews and physical examinations. The data collection instrument used the Nursing Care format in accordance with the applicable provisions at the Menur Hospital Surabaya. Descriptive data analysis.

Based on the data analysis, it was concluded that: the main reason for the MRS client was because the client was often silent, often absent-minded and pacing., Nursing diagnosis: social isolation., Intervention: focused on therapeutic interventions, socialization activities session 1 and session 2., Implementation: providing activity therapy the socialization group (TAKS) can be carried out well for 2 days, the client participates in therapy activities well. Evaluation: The therapy group socialization activities carried out to both clients get good grades where the client is able to achieve TAKS session 1 and session 2.

It is expected that the medical personnel on duty in the Wren room of the Menur Mental Hospital in Surabaya will further improve client care with socialization group activity therapy or TAKS on social isolation nursing problems in undifferentiated schizophrenic clients.

Keywords: *Schizophrenia, Social Isolation, Socialization Group Activity Therapy, TAKS.*

